

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh antara pemberian ekstrak pegagan (*Centella asiatica*) dengan simvastatin terhadap kadar IL-10 tikus model hiperkolesterolemia. Pemberian ekstrak pegagan dosis 500mg/KgBB/hari dapat meningkatkan kadar IL-10 pada tikus model hiperkolesterolemia lebih tinggi dibandingkan dengan pemberian simvastatin 1,8 mg/KgBB/hari. Rata-rata kadar IL-10 dari yang tertinggi secara berturut-turut dimiliki oleh kelompok perlakuan ekstrak pegagan, kelompok perlakuan simvastatin, kelompok kontrol sehat, dan terakhir kelompok kontrol sakit.

B. Saran

1. Perlu dilakukan uji kandungan senyawa aktif baik secara kualitatif maupun kuantitatif untuk mengetahui senyawa aktif yang berperan besar dalam meningkatkan kadar IL-10 tikus model hiperkolesterolemia.
2. Perlu dilakukan uji eksperimental dengan metode *pre-test post-test control group design* untuk mengetahui secara detail kenaikan dan penurunan kadar IL-10 pada seluruh kelompok tikus.
3. Perlu dilakukan uji preklinik, yaitu uji farmakokinetik dan farmakodinamik serta uji keamanan dan toksisitas untuk dapat mengonsumsi ekstrak pegagan sebagai alternatif obat herbal di masyarakat.